

BAB V

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, pendampingan, termasuk juga akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya dalam program komplementer yang berkelanjutan⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel telah dilaksanakan sejak tahun 2009 hingga saat ini. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel, menunjukkan bahwa masih banyaknya penduduk yang kekurangan dari sisi pendapatan sehingga bantuan program ini sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan sesuai dengan tujuan utamanya.

Efektivitas sebuah program merupakan kunci keberhasilan program yang telah direncanakan secara baik dan matang. Menurut Budiani dalam

⁷⁴ Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, hal. 9, diakses dari <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=dokumen> Rabu tanggal 16 Oktober 2019 pukul 16.35

Amrizal, efektivitas suatu program diukur dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:⁷⁵

1. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
3. Tujuan program, yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Berdasarkan variabel-variabel tersebut, hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program

Berdasarkan hasil penelitian, sasaran penerima Program Keluarga Harapan adalah masyarakat yang tergolong sebagai keluarga miskin, dimana keluarga tersebut masuk dalam data BDT (*Basic Data Terpadu*) yang dimiliki oleh pemerintah desa yang kemudian

⁷⁵ Dedi Amrizal, Ahmad Hidayah Dalimunthe, Yusriati, *Pennggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018) hal. 59-60

disinkronkan dengan data pusat melalui kementrian sosial. Adapun Sasaran penerima Program Keluarga Harapan yang termasuk pada BDT memiliki kriteria yaitu termasuk dalam komponen ibu hamil dan balita usia 0-6 tahun, anak sekolah (SD, SMP, SMA), lanjut usia minimal 70 tahun dan disabilitas yang memang tidak dapat bekerja.

2. Sosialisasi Program

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, masyarakat memahami Program Keluarga Harapan sebagai program pemerintah bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan tunai untuk membantu meringankan biaya kesehatan, pendidikan serta ekonomi. Sosialisasi Program Keluarga Harapan bukan hanya terkait pemahaman dari tujuan program melainkan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk dapat mengelola keuangan dengan bijak, menjaga kesehatan maupun pendidikan, serta pemahaman untuk mengubah pola pikir masyarakat agar dapat mencukupi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Sosialisasi yang dilakukan, dari hasil penelitian di lapangan, di Desa Doroampel, kegiatan yang rutin dilakukan yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin tiap bulan atau disebut P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) yang dihadiri oleh penerima PKH, Ketua dan pendamping, dimana didalamnya disampaikan informasi-informasi terkait PKH serta pemberian materi untuk menunjang tercapainya tujuan Program Keluarga Harapan.

3. Tujuan Program

Tujuan Program Keluarga Harapan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, mengurangi beban pengeluaran serta meningkatkan pendapatan, menciptakan perubahan perilaku dan mewujudkan kemandirian keluarga penerima manfaat, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.⁷⁶ Berdasarkan hasil penelitian, tujuan Program Keluarga Harapan untuk jangka pendek cukup tercapai, dimana Program Keluarga Harapan dapat mengurangi beban biaya hidup keluarga penerima manfaat dalam hal kesehatan, pendidikan maupun ekonominya. Program Keluarga Harapan membantu dalam peningkatan pendapatan keluarga untuk tambahan modal usaha yang berdampak pada peningkatan taraf hidup keluarga.

4. Pemantauan Program

Pemantauan program yaitu berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan setelah program dilaksanakan. Berdasarkan temuan penelitian, kegiatan yang dilakukan penerima Program Keluarga Harapan yang telah berjalan di Desa Doroampel yaitu pertemuan rutin atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) tiap bulannya dengan pendamping. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memonitoring serta mengevaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Dalam kegiatan tersebut penerima Program Keluarga Harapan saling *sharing* terkait kendala yang dialami serta memenuhi

⁷⁶ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, hal. 9, diakses dari <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=dokumen> Rabu tanggal 16 Oktober 2019 pukul 16.35

komitmennya dalam hal kehadiran, sedangkan pendamping memberikan informasi-informasi baru terkait program serta edukasi tentang kesehatan, ekonomi, pendidikan dengan penyampaian materi FDS (*Family Development Session*). Di Desa Doroampel, penerima Program Keluarga Harapan termasuk yang cukup komitmen sebagai penerima, yaitu selalu hadir dalam verifikasi pendidikan, kesehatan maupun pertemuan rutin dengan pendamping.

Kesimpulannya bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung telah efektif dilihat dari sisi ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program berdasarkan variabel-variabel dalam mengukur efektivitas suatu program menurut Budiani dalam Amrizal. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung telah mencakup variabel-variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya sasaran penerima Program Keluarga Harapan sebagian besar telah sesuai dengan yang ditujukan, masyarakat memahami dengan baik Program Keluarga Harapan, tujuan, hak dan kewajibannya sebagai peserta. Tujuan yang diharapkan mayoritas sudah dicapai diantaranya dalam mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan taraf hidup keluarga, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun variabel terakhir terkait pemantauan program, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan pertemuan rutin yaitu P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk terciptanya efektivitas PKH di Desa

Doroampel, dimana kegiatan P2K2 sebagai media untuk memenuhi komitmen kehadiran penerima program dan media bagi pendamping untuk menyampaikan sosialisasi dan informasi terbaru terkait PKH dan materi-materi dalam peningkatan kemampuan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung telah efektif sebagaimana ringkasan wawancara wawancara Ibu Nisa selaku pendamping PKH Desa Doroampel, bahwasannya pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam jangka pendek sudah efektif untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga. Dalam jangka panjang keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan dapat menyekolahkan anaknya, memenuhi kebutuhannya akan fasilitas kesehatan yaitu imunisasi bagi balita, pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dan lansia serta pemenuhan gizi keluarga. Upaya-upaya tersebut merupakan usaha untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi dimasa depan akan hidup jauh lebih baik.

Salah satu bukti bahwasannya pelaksanaan Program Keluarga Harapan dilaksanakan secara efektif yaitu penerima Program Keluarga Harapan yang menganggap dirinya sudah mampu akan mengundurkan diri dari kepesertaan program tersebut secara sukarela maupun atas pengaruh pendamping yang memberikan pengertian bahwa dirinya mampu dari sisi pendapatan dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan bu Nisa selaku pendamping terkait pengunduran diri dalam kepesertaan Program Keluarga Harapan, bahwasannya di Desa Doroaampel sudah ada peserta yang

mengundurkan diri dari PKH yaitu salah satunya Ibu Nikmatul Khoiriyah dari dusun Doropayung dan ada beberapa calon peserta yang harus di luluskan atau digraduasi dari kepesertaannya pada tiap tahunnya. Hal ini dilakukan karena mau tidak mau penerima tersebut sudah terdeteksi mampu, memiliki rumah yang layak huni, ekonomi yang sudah mapan, serta memiliki aset-aset yaitu aset bergerak seperti hewan-hewan (sapi-kambing dan lainnya). Dengan adanya pengunduran diri sebagai penerima Program Keluarga Harapan akan menunjukkan bahwa pelaksanaan tujuan program keluarga harapan tercapai.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan yang hendak dicapai dari adanya pemberian bantuan sosial. Kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁷⁷ Thomas Suyatno dan kawan-kawan mengemukakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai dengan terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat.⁷⁸

Adapun kesejahteraan sejati menurut syaria Islam tidak selalu diwujudkan dalam memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, melainkan pula menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dengan cara yang

⁷⁷ Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

⁷⁸ Thomas Suyatno, at all, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 15

seimbang. Kebutuhan materi mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan, sedangkan kebutuhan spiritual meliputi ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran, kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat.⁷⁹ Prinsip perekonomian Islam diarahkan pada terbentuknya kesejahteraan bukan kerusakan.⁸⁰ Hal ini tercantum dalam Qur'an Surat Al-Qashas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah Dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat Baik Kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁸¹

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan, yaitu dengan pemberian bantuan sosial melalui Program Keluarga Harapan yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga, menciptakan perubahan perilaku kemandirian keluarga miskin dan

⁷⁹ M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hal. 49-50

⁸⁰ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 3

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003), hal. 315

rentan, serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan bagi penerima program.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang efektif memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat bagi Keluarga Penerima Manfaat. Bantuan Program Keluarga Harapan memberikan manfaat antara lain mengurangi beban biaya pendidikan, kesehatan, ekonomi bagi keluarga penerima, peningkatan pendapatan ekonomi keluarga penerima manfaat, terwujudnya perilaku mandiri dengan mengalokasikan bantuan yang diperoleh untuk modal usaha yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Manfaat yang dirasakan merupakan upaya terwujudnya kesejahteraan masyarakat khususnya bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

B. Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Program Keluarga Harapan adalah program pemerintah yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Dalam pelaksanaannya membutuhkan perencanaan yang baik dan proses yang panjang. Dari hasil penelitian diketahui bahwasannya ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Kendala tersebut meliputi kendala yang dialami atau dirasakan oleh penerima maupun pelaksana program.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan salah satunya yaitu terkait rendahnya Sumber Daya Manusia. Dari sisi penerima Program Keluarga Harapan, pola pikir masyarakat yang selalu berpikir bahwa dirinya miskin (tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya), menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Pola pikir masyarakat tersebut sulit untuk diubah, sehingga bertolak belakang dengan tujuan yang seharusnya diharapkan dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Tujuan adanya Program Keluarga Harapan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, mengurangi beban pengeluaran serta meningkatkan pendapatan menciptakan perubahan perilaku dan mewujudkan kemandirian keluarga penerima manfaat, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.⁸²

Kendala lainnya yaitu rendahnya partisipasi kehadiran dalam P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga). Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwasannya partisipasi masyarakat dalam P2K2 masih rendah, masih ada beberapa dan sebagian penerima Program Keluarga Harapan tidak datang dalam pertemuan rutin yang dilakukan. Terkadang bahkan saat disampaikan materi oleh pendamping, penerima hanya datang untuk absensi kehadiran. Hal ini menjadi kendala terwujudnya pelaksanaan tujuan Program Keluarga Harapan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Desvita Nindya Wulandari⁸³, yang menyatakan bahwa kurangnya

⁸² Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, hal. 9, diakses dari <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=dokumen> Rabu tanggal 16 Oktober 2019 pukul 16.35

⁸³ Desvita Nindya Wulandari, "*Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai)*", Jurnal: JOM FISIP, Vol. 4 No. 1, 2017

kesadaran RTSM/KSM dalam memenuhi komitmen dan menghadiri pertemuan kelompok menjadi kendala yang mempengaruhi pelaksanaan PKH.

Selain dari sisi penerima, kendala lainnya juga muncul dari sisi pelaksana program. Keterlambatan dalam pencairan dana bantuan, tidak cairnya dana bantuan menghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Dana yang seharusnya dapat digunakan untuk keperluan penerima, pada akhirnya harus mengalami penundaan ataupun tidak dapat dicairkan membuat penerima tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, pendidikan ataupun kesehatan. Hal ini akan memunculkan masalah terhadap keefektifan pelaksanaan program serta berpengaruh terhadap tercapainya tujuan program. Namun, hal ini masih dapat diatasi oleh pelaksana program, sebab meskipun dana yang disalurkan mengalami keterlambatan, dana tetap dapat diterima oleh penerima Program Keluarga Harapan. Banyaknya jumlah penerima program yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta pencairan dana yang dilakukan dalam 4 tahapan (1 tahun) merupakan alasan utama terlambatnya bantuan dicairkan. Pengiriman bantuan ke ATM penerima membutuhkan proses dan waktu, karena banyaknya jumlah penerima bantuan dari seluruh Indonesia.

C. Dampak Ekonomi terhadap Pemberian Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pedoman pelaksanaan Program Keluarga Harapan, tujuan dari program tersebut yaitu antara lain untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin, menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga, serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.⁸⁴

Dampak yang diharapkan dari Program Keluarga Harapan tersebut mencakup tujuan-tujuan tersebut. Dari penelitian yang telah dilakukan, dampak yang diterima masyarakat atas pelaksanaan Program Keluarga Harapan bermacam-macam yaitu antara lain:

1. Mengurangi beban ekonomi untuk biaya kesehatan dan pendidikan serta kebutuhan hidup.

Dampak yang diperoleh dari bantuan yang diterima yaitu mengurangi beban biaya pendidikan serta kesehatan. Beban biaya pendidikan yang dimaksudkan yaitu biaya-biaya yang diperukan oleh anak usia SD, SMP dan SMA yang masih sekolah dan membutuhkan biaya untuk pendidikan yaitu untuk membeli perlengkapan sekolah seperti buku, alat tulis, seragam sekolah, biaya SPP dan sebagainya. Sedangkan beban biaya kesehatan ditujukan bagi ibu hamil, balita dan anak-anak, lansia

⁸⁴ Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, hal. 9, diakses dari <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=dokumen> Rabu tanggal 16 Oktober 2019 pukul 16.35

serta penyandang disabilitas untuk memperoleh fasilitas kesehatan seperti pemeriksaan dan pengecekan kesehatan secara rutin serta pemberian vitamin dan obat-obatan. Dengan diperolehnya bantuan Program Keluarga Harapan, biaya konsumsi yang diperoleh dari pekerjaan utamanya dapat dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan bantuan program digunakan untuk memperoleh layanan pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

2. Meningkatkan pendapatan ekonomi

Dampak peningkatan ekonomi yang dimaksudkan yaitu dari bantuan yang diperoleh bukan hanya untuk biaya konsumsi, pendidikan maupun kesehatan. Akan tetapi, sebagian dana yang diperoleh dimanfaatkan untuk tambahan modal usaha (dagang) yang akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

3. Mewujudkan perilaku mandiri bagi keluarga penerima manfaat.

Tujuan Program Keluarga Harapan untuk menciptakan keluarga yang mandiri, bantuan yang dikelola dengan baik salah satunya untuk modal usaha memberikan dampak bagi keluarga penerima untuk memperoleh tambahan pendapatan. Sehingga, masyarakat menjadi mandiri dan tidak bergantung pada bantuan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Program Keluarga Harapan dilaksanakan untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan berdasarkan pada Undang-

Undang No. 11 Tahun 2009 adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁸⁵ Dari pengertian tersebut, bahwasannya Program Keluarga Harapan dilaksanakan untuk membantu keluarga miskin dan rentan untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam hal ekonomi (sandang, pangan), memperoleh layanan kesehatan serta pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi yang dirasakan penerima dari pemberian bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel yaitu memberikan perubahan kondisi ekonomi keluarga. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan mampu memenuhi kebutuhan pokoknya (sandang, pangan, papan, kebutuhan akan pendidikan maupun kesehatan, jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya, yaitu peningkatan akan kebutuhan konsumsi, pendidikan serta kesehatan. Selain perubahan dari sisi kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, penerima bantuan Program Keluarga Harapan juga mengalami perubahan dari sisi pendapatan, dimana pendapatan bertambah atau meningkat. Peningkatan pendapatan diperoleh dari penggunaan bantuan untuk tambahan modal usaha. Dengan bertambahnya modal usaha mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diperoleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keberlangsungan usahanya, sehingga terwujud kemandirian keluarga.

⁸⁵ Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Hasil penelitian ini sesuai dengan Syahriani⁸⁶ yang menyatakan bahwa adanya PKH memberikan dampak positif yaitu meringankan beban pengeluaran rumah tangga dan anak-anak kurang mampu dapat menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun; serta penelitian Ady Ardyansah, Mas'ud dan Hendra⁸⁷ yang menyatakan bahwa pelaksanaan PKH di Kabupaten Bima telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yaitu meringankan beban ekonomi keluarga. Disamping itu, penelitian ini juga sesuai dengan teori Efektivitas oleh Budiani yang mana efektivitas diukur dengan variabel-variabel antara lain ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

Sasaran penerima Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel mayoritas telah memenuhi kriteria sebagai penerima program. Kegiatan sosialisasi juga telah dilakukan melalui pertemuan rutin kelompok dalam bentuk kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) terkait Program Keluarga Harapan yang didalamnya terdapat penyampaian materi terkait FDS (*Family Development Session*) yang meliputi cara mengelola keuangan, merawat anak dan lain sebagainya. Adapun indikator tujuan program, tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan cukup tercapai dalam mengurangi beban ekonomi, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian yang terakhir indikator pemantauan program yang dilakukan setelah program tersebut dilaksanakan, dimana kelompok penerima

⁸⁶ Syahriani, "Kontribusi Program Keluarga Harapan dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Marioraja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng", SKRIPSI, Universitas Negeri Makassar, 2016

⁸⁷ Ady Ardyansah, Mas'ud dan Hendra, "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Bima (Studi Pelaksanaan PKH di Kecamatan Monta)", Jurnal: Komunikasi Kebudayaan, Vol. 5 No. 1, 2018.

Program Keluarga Harapan di Desa Doroampel melaksanakan kegiatan pertemuan rutin dengan pendamping yang dilakukan untuk evaluasi dan monitoring.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan sosial Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung telah efektif dilaksanakan, meskipun masih terdapat kendala-kendala yang berpengaruh terhadap tujuan pelaksanaannya. Program Keluarga Harapan yang efektif memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat terkhusus bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan diantaranya dapat mengurangi beban biaya pendidikan, kesehatan, ekonomi; meningkatkan pendapatan ekonomi; mewujudkan perilaku mandiri dengan berubahnya pola pikir masyarakat untuk tidak bergantung pada bantuan pemerintah; serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.